

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan kekuatan bagi mahluk hidup. Setiap mahluk hidup termasuk manusia sangat memerlukan air. Pembangunan yang dilakukan di berbagai bidang di suatu kawasan atau daerah akan meningkatkan kebutuhan air. Dengan semakin berkembangnya suatu daerah maka kebutuhan air akan meningkat sebanding dengan perkembangan jumlah penduduk dan keadaan sosial ekonomi wilayah setempat. Dengan kata lain berkembangnya suatu daerah akan membutuhkan air yang kuantitasnya harus mencukupi kebutuhan sehari-hari dan dengan kualitas air yang harus memenuhi persyaratan kualitatif.

Masalah penyediaan air bersih mendapat perhatian khusus, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Indonesia sebagaimana negara berkembang lainnya banyak memiliki masalah dalam penyediaan air bersih. Permasalahan pokok yang dihadapi diantaranya adalah terbatasnya sumber air bersih yang tersedia, belum meratanya pelayanan penyediaan air bersih bagi seluruh komponen masyarakat dan banyaknya sumber air yang tercemari (Barid, 2003).

Secara historis dengan fenomena air sebagai kekuatan utama hajat manusia, peluang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk maju dengan menjual air cukup besar. Sampai dengan tahun 2004 cakupan pelayanan air bersih PDAM secara rata-rata untuk daerah perkotaan baru mencapai 39% dan pedesaan 8%. Pencapaian

diperkirakan untuk perkotaan sebesar 80% dan pedesaan sebesar 60% (Rencana Pengembangan Pelayanan Air Bersih PDAM Kota Surakarta Tahun 2006).

Kecamatan Laweyan merupakan salah satu Kecamatan di kota Surakarta yang sedang mengalami perkembangan di berbagai sektor. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan akan air bersih. Meskipun sebagian penduduk banyak yang menggunakan air tanah dangkal untuk kebutuhan air bersih, hal ini belum dapat memenuhi kebutuhan air bersih, dikarenakan kualitas dan kuantitas air dari sumur gali sering berubah-ubah. Untuk pemenuhan kebutuhan air bersih yang kualitas dan kuantitasnya memenuhi persyaratan standar air bersih, maka dibutuhkan analisis penyediaan dan pendistribusian air bersih yang merata dan tepat sasaran ke seluruh komponen masyarakat pengguna air bersih.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Menganalisis proyeksi jumlah penduduk dan fasilitas umum sampai tahun 2016.
2. Menganalisis kebutuhan air sampai tahun 2016.
3. Menganalisis kapasitas dan dimensi reservoir.
4. Menganalisis jumlah sambungan dan kebutuhan air tiap sambungan.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang analisis penyediaan air bersih sampai tahun 2016.

Selain itu sebagai bahan untuk ...

Surakarta di unit Kecamatan Laweyan mengenai banyaknya kebutuhan air bersih pada tahun rencana agar kebutuhan air bersih penduduk di Kecamatan Laweyan dapat dipenuhi dengan baik.

1.4. Keaslian Penelitian

Tugas akhir ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan judul Analisa Evaluasi Sistem Penyediaan Air Bersih (Studi Kasus di Unit Cidahu PDAM Kuningan) oleh Arif Ardianto (2008). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitiannya, yaitu PDAM kota Surakarta dan sejauh pengetahuan penulis belum pernah diteliti peneliti terdahulu.

1.5. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan sesuai dari rencana, maka penulisan dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada satu Kecamatan, yaitu Kecamatan Laweyan. Sedangkan Kecamatan yang berada disekitarnya tidak ikut diperhitungkan.
2. Tinjauan kapasitas dan tingkat pelayanan air bersih dari tahun 2006 sampai tahun 2016.
3. Perhitungan berdasarkan data sekunder yang ada.
4. Untuk penentuan reservoir diasumsikan satu resevoir dipakai untuk satu kecamatan.

5. Dalam Analisis ini pemukiman dan pemadam kebakaran tidak diperhitungkan